

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi Perkembangan peternakan di Indonesia mulai maju baik dari segi keterampilan beternak maupun teknologi yang digunakan. Penerapan penerapan teknologi peternakan sudah mulai dilakukan terutama di perusahaan yang sudah maju. Peternakan unggas sudah memiliki kemajuan yang sangat pesat di Indonesia terbukti dengan banyaknya perusahaan unggas yang sudah modern baik itu di bidang *breeding*, produksi pakan maupun pemeliharaannya. Unggas adalah ternak yang dimanfaatkan untuk diambil daging dan telur. Unggas meliputi ayam, itik dan burung. Untuk memenuhi gizi masyarakat maka diperlukannya usaha ayam *parent stock*. Ayam *parent stock* adalah usaha untuk menghasilkan bibit yang unggul dan berkualitas.

Usaha pembibitan ayam mempunyai faktor-faktor yang penting dalam keberhasilan usaha yaitu *breeding*, *feeding*, dan sistem perkandangan. Untuk *breeding* membahas mengenai indukan atau bibit yang berkualitas baik untuk usaha ayam *parent stock*. Untuk *feeding* membahas mengenai pakan yang berkualitas untuk menghasilkan ayam *parent stock* yang sehat dan berkualitas. Untuk *sistem* perkandangan ayam *parent stock* meliputi manajemen kandang.

Sistem perkandangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pemeliharaan ayam *parent stock*. Kandang merupakan tempat tinggal ayam *parent stock* untuk melakukan semua aktivitas selama hidupnya seperti makan, minum, tidur. Kandang berperan penting dalam memberikan kenyamanan kepada ayam *parent stock* agar menghasilkan ayam bibit yang sehat dan berkualitas. Kandang merupakan modal yang cukup besar dalam pemeliharaan ayam *parent stock*. Sehingga perlu diperhatikan dalam pembangunan kandang agar tidak terjadi masalah seperti pengeluaran biaya perbaikan kandang. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan saat membangun kandang ayam *parent stock*. Perhitungan ekonomi menjadi bahan pertimbangan, misalnya bahan yang tersedia.

untuk membangun perkandangan, biaya perawatan setelah dibangun, dan umur bangunan. Selain faktor ekonomi, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam persyaratan pembuatan kandang yaitu pemilihan tempat atau lokasi kandang, ketersediaan air, jauh dari pemukiman, dan bentuk atau konstruksi kandang.

PT. Super Unggas Jaya (Farm Lampung) merupakan perusahaan yang berdiri di Indonesia. Tepatnya berada di Gunung Terang, Lampung Selatan. PT. Super Unggas Jaya (Farm Lampung) merupakan anak perusahaan dari PT. Cheil Jedang yang bergerak dibidang peternakan tepatnya usaha ayam *parent stock*. Maka dari itu, saya ingin mengamati dan mencari data terkait perkandangan yang ada di perusahaan PT. Super Unggas Jaya (Farm Lampung).

1.2 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui sistem perkandangan yang ada di PT. Super Unggas Jaya (Farm Lampung).

1.3 Kerangka Pemikiran

Unggas adalah ternak yang dimanfaatkan untuk diambil daging dan telur. Unggas meliputi ayam, itik dan burung. Untuk memenuhi gizi masyarakat maka diperlukannya usaha ayam bibit. Ayam bibit adalah usaha untuk menghasilkan bibit yang unggul dan berkualitas. Kualitas ayam bibit menentukan keberhasilan peningkatan populasi dan produksi daging, dalam upaya memenuhi permintaan yang semakin meningkat.

Usaha pembibitan ayam mempunyai faktor-faktor yang penting dalam keberhasilan usaha yaitu *breeding*, *feeding*, dan sistem perkandangan. Untuk *breeding* membahas mengenai indukan atau bibit yang berkualitas bagus untuk usaha ayam bibit. Untuk *feeding* membahas mengenai pakan yang berkualitas untuk menghasilkan ayam bibit yang sehat dan berkualitas. Untuk manajemen ayam bibit meliputi manajemen kesehatan, manajemen pakan, dan manajemen kandang. Manajemen kandang merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pemeliharaan ayam *paren stock*. Kandang merupakan tempat tinggal ayam

parent stock untuk melakukan semua aktivitas selama hidupnya seperti makan,minum,tidur. Kandang berperang penting dalam memberikan kenyamanan kepada ayam *parent stock* agar menghasilkan ayam *parent stock* yang sehat dan berkualitas. Kandang merupakan modal yang cukup besar dalam pemeliharaan ayam *parent stock*. Sehingga perlu diperhatikan dalam pembangunan kandang agar tidak terjadi masalah seperti pengeluaran biaya perbaikan kandang. Pemeliharaan menggunakan sistem kandang *close house* sangat bermanfaat untuk membuat lingkungan yang kita inginkan. Sistem kandang *close house* juga mampu meningkatkan produktifitas dan juga penanggulangan penyakit dengan sangat baik.

1.4 Kontribusi

Kontribusi dari tugas akhir ini adalah memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang manajemen kandang ayam *parent stock* dengan metode kandang *close house* PT. Super Unggas Jaya (Farm Lampung), Gunung Terang, Lampung Selatan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Parent Stock*

Parent stock merupakan ayam yang menghasilkan bibit broiler atau *final stock*, yang nantinya menjadi ayam konsumsi bagi masyarakat. *Parent stock* merupakan urutan ke-empat dari proses pembentukan *final stock*. Urutan pertama adalah *pure line* atau galur murni, kemudian *great grand parent stock*, *grand parent stock*, *parent stock*, dan *final stock* (Sudaryani dan Santosa, 2003). Setiap generasi, memiliki strain-strain yang berbeda. Salah satu strain yang diminati adalah strain Cobb yang memiliki dua tipe yaitu Cobb FF (*Fast Feather*), dan Cobb SF (*Slow Feather*) (Cobb, 2011).

Strain ayam memiliki keunggulan yang berbeda-beda, yaitu strain penghasil daging dan telur. Strain penghasil telur di bedakan menjadi dua, telur tetas dan telur konsumsi (Kemal, 2000). *Strain Cobb* berasal dari benua Amerika yang merupakan ayam broiler dengan ciri warna bulu putih, jengger tunggal, kaki kuning dan besar. *Cobb* berasal dari persilangan antara bangsa ayam (*Plymouth Rock USA*) dengan bangsa lain. Keunggulan *Strain Cobb* mempunyai daya konsumsi pakan yang cukup baik, pertumbuhan cepat dan tingkat keseragaman tinggi (*cobb 2008*).

2.2 *Closed House*

Closed house merupakan kandang sistem tertutup yang dijalankan pada peternakan modern dengan tujuan untuk menyediakan suhu dan kelembaban ideal bagi ayam, sehingga meminimalkan stres akibat perubahan kondisi lingkungan dan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ayam. Kandang *closed house* dapat meminimalkan kontak langsung ayam dengan organisme lain dan memiliki pengaturan ventilasi yang baik untuk menyediakan kondisi lingkungan yang nyaman bagi ternak (Wurlina, 2012). Sistem ventilasi pada kandang *closed house*

terdiri dari *inlet* dan *outlet*. *Outlet* berfungsi untuk mengeluarkan gas karbondioksida dan amonia dari dalam kandang, sedangkan *inlet* berfungsi untuk menerima udara bersih dari luar kandang kemudian dibawa masuk ke dalam kandang (Dewanti et al., 2014). Peningkatan suhu di dalam kandang semakin tinggi pada jarak yang semakin menjauhi inlet (Yani et al., 2011).

2.3 Perkandangan

Perkandangan Menurut Indarto (1990), Kandang merupakan bangunan tempat tinggal unggas mulai dari sejak awal kehidupan sampai diafkir. Oleh karena itu bangunan kandang harus dirancang dengan baik sehingga nantinya ayam dapat memberi produksi yang optimal. Fungsi kandang ialah sebagai tempat beraktifitas ayam, berlindung, tempat memproduksi, makan, minum dan tempat berkembang biak. Sudaryani dan Santoso (2004) mengatakan bahwa keuntungan menggunakan kandang tertutup yaitu memudahkan pengawasan, pengaturan suhu dan kelembaban, pengaturan cahaya, mempunyai ventilasi yang baik serta penyebaran penyakit mudah diatasi. Berdasarkan fase pemeliharaannya, kandang yang digunakan oleh perusahaan menggunakan sistem *brood-grow-lay*. Fungsi kandang Kandang berfungsi untuk melindungi ternak dari panasnya matahari, hujan, angin, dan udara yang dingin serta gangguan binatang buas, memudahkan tatalaksana yang meliputi pemeliharaan, pemberian pakan dan minum serta pengawasan terhadap kesehatan ternak, memudahkan tenaga kerja dalam penanganan kegiatan sehari-hari (Cahyono, 2011).

2.3.1 Bentuk-bentuk kandang

2.3.1.1 Kandang *postal*

Kandang Postal Kandang postal merupakan kandang pemeliharaan terhadap ternak unggas yang berbentuk seperti rumah, sekeliling kandang tertutup oleh pagar rumah. Kandang ini tidak mempunyai kandang pengumbaran dimana ayam tersebut dimasukkan kedalam kandang maka ayam tersebut selamanya akan tinggal didalamnya dan biasa hanya dipakai untuk ayam pedaging juga untuk ayam penjantan yang digunakan untuk pemeliharaan pembibitan (Rasyaf, 2008) Menurut

Malik (2001) kandang postal adalah kandang tanpa halaman umbaranm. Unggas sepanjang hari berada dalam kandang. kandang postal ini pada lantainya dilengkapi dengan litter, oleh karena itu kandang ini disebut juga kandang litter.

2.3.1.2 Kandang *ren*

Kandanga Ren Kandang ren ini merupakan kandang yang dilengkapi dengan halaman umbaran, jadi pada kandang ini, kandang terbagi menjadi dua bagian, pertama kandang utama yaitu bangunan kandang beratap beserta perlengkapan kandangnya seperti tempata pakan, minum dan sarang bertelur. Kedua bagian umbaran yaitu bagian halaman diluar kandangutama dan dikelilingi pagar yang digunakan unggas *ekserxeis*.

2.3.1.2 Kandang *batteray*

Kandang *batteray* yaitu kandang yang bentuk dan susunannya terdiri dari beberapa sangkar ataaau ruang kandang. Dalam kandang ini setiap sangkar atau ruang kandan dihuni oeh satu ekor ayam, kandang yang diatur berderet memanjang. Kandang ini memang tepat digunakan untuk pemeliharaan ayam petelur, selain perawatanya praktis juga dapat menjamin ketenangan dan mencegah kanibalisme pada ayam, dengan demikian produksi telur dapat lebih tinggi. Ayam yang dipelihara dalam kandang ini geraknya sangt terbatas, maka peternak harus sering mengontrol mengenai kebutuhan makan dan minum ntuk kehidupan ayam tersebut. Menurut Malik (2001), kandang *batteray* merupakan kandang unggas berbentuk sangkar dan disusun berderet-deret dan bertingkat.

2.3.1.3 Kandang koloni

Kandang koloni merupakan kandang yang bentuknya sama dengan kandang *batteray* hanya saja pada kandang ini tanpa ada pagar-pagar penyekat seperti kandang betterai. Pada kandang koloni ini satu ruangan dapat memuat puluhan ekor ayam, sebagai tempat makan dan minum dapat diletakkan diluar kandang ebagaimana pada kandang *batteray*. Penggunaan pada kandang koloni ini dapat digunakan untuk memlihara ayam petelur maupun ayam pedagang (Sudaryani, 1994).

2.4 Keadaan umum PT Super Unggas Jaya Farm Lampung

2.4.1 Letak geografis

PT Super Unggas Jaya Farm Lampung yang berada di Jln. Trans Sumatra KM 47, Dusun Kebon Agung Desa Taman Agung, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan. Wilayah Kabupaten Lampung Selatan berada diketinggian 17 Mdpl. Kabupaten Lampung Selatan mempunyai iklim tropis dengan suhu harian yang berkisar antara 28°C, curah hujan rata-rata 135,6mm/tahun (sedang)

2.4.2 Sejarah umum PT Super Unggas Jaya Farm Lampung

PT Super Unggas Jaya Farm Lampung merupakan anak perusahaan dari PT Cheil Jedang yang bergerak di bidang peternakan. PT Super Unggas Jaya Farm Lampung berdiri pada tahun 2009 dengan bangunan sistem kontrak dengan pemilik bangunan adalah bapak Iwan. PT Super Unggas Jaya Farm Lampung berdiri di atas lahan seluas 7 Ha Batas perusahaan ini diberi tembok pembatas yang terbuat dari batu bata setinggi 3,2 meter, selain untuk melindungi dari terpaan angin secara langsung, juga untuk mencegah masuknya binatang buas dan menghindari adanya pencurian ayam dan telur.

PT Super Unggas Jaya Farm Lampung mempunyai 12 bangunan kandang dengan kapasitas perkandang 10.000 ekor. Setiap kandang terdiri dari 5 pen setiap pen diisi dengan kapasitas 2000 ekor dan setiap kandang terdapat 1 kandang karantina. Pada saat ini rata – rata populasi ayam perkandang sebanyak 7.107 ekor untuk betina dan 675 ekor untuk jantan.

Perusahaan ini mempunyai fasilitas yang memadai dan memenuhi persyaratan sebagai perusahaan peternakan. Fasilitas yang tersedia antara lain : Perkandangan, mess karyawan, ruang administrasi, gudang telur, gudang pakan, gudang sekam, mixer pakan, pos satpam, *biosecurity* area dan mushola.

Pedoman pembibitan ayam ras yang baik maka harus mendirikan bangunan-bangunan disekitar *farm* untuk menunjang keberhasilan dalam pemeliharaan satu periode, yaitu adanya bangunan kandang pemeliharaan, kandang isolasi, ruang obat, gudang telur, menara air, ruang sanitasi area terlarang, gudang pakan, gudang peralatan, unit pengolahan limbah, kantor, mes karyawan, ruang *security*, tempat parkir, gardu listrik dan kantin. Pedoman pembibitan ayam ras yang baik yaitu

terpisah dari lingkungan pemukiman dan berjarak minimal 500 meter dari pagar terluar, kandang tidak berada satu lokasi dengan bangunan penetasan atau berjarak minimal 500 meter, jarak antara peternakan pembibitan ayam ras dengan budidaya unggas (ayam, itik dan puyuh) minimal 1000 meter serta jarak antara peternakan pembibitan ayam ras dengan peternakan lainnya (sapi/kerbau, kambing/domba dan kuda) minimal 500 meter (Peraturan MenteriNo:40/Permentan/OT.140/7/2011).

Pemeliharaan ayam pembibit lebih efisien menggunakan kandang tipe *closed house* dikarenakan dengan tipe kandang seperti ini akan memudahkan dalam mengontrol keadaan yang meliputi suhu, kelembapan dan laju kecepatan angin dalam kandang. Tujuan penggunaan kandang *closed house* adalah menciptakan iklim mikro terkendali di dalam kandang, meningkatkan produktivitas, efisiensi lahan dan tenaga kerja serta menciptakan usaha peternakan yang ramah lingkungan (Endang Sujana, 2011).

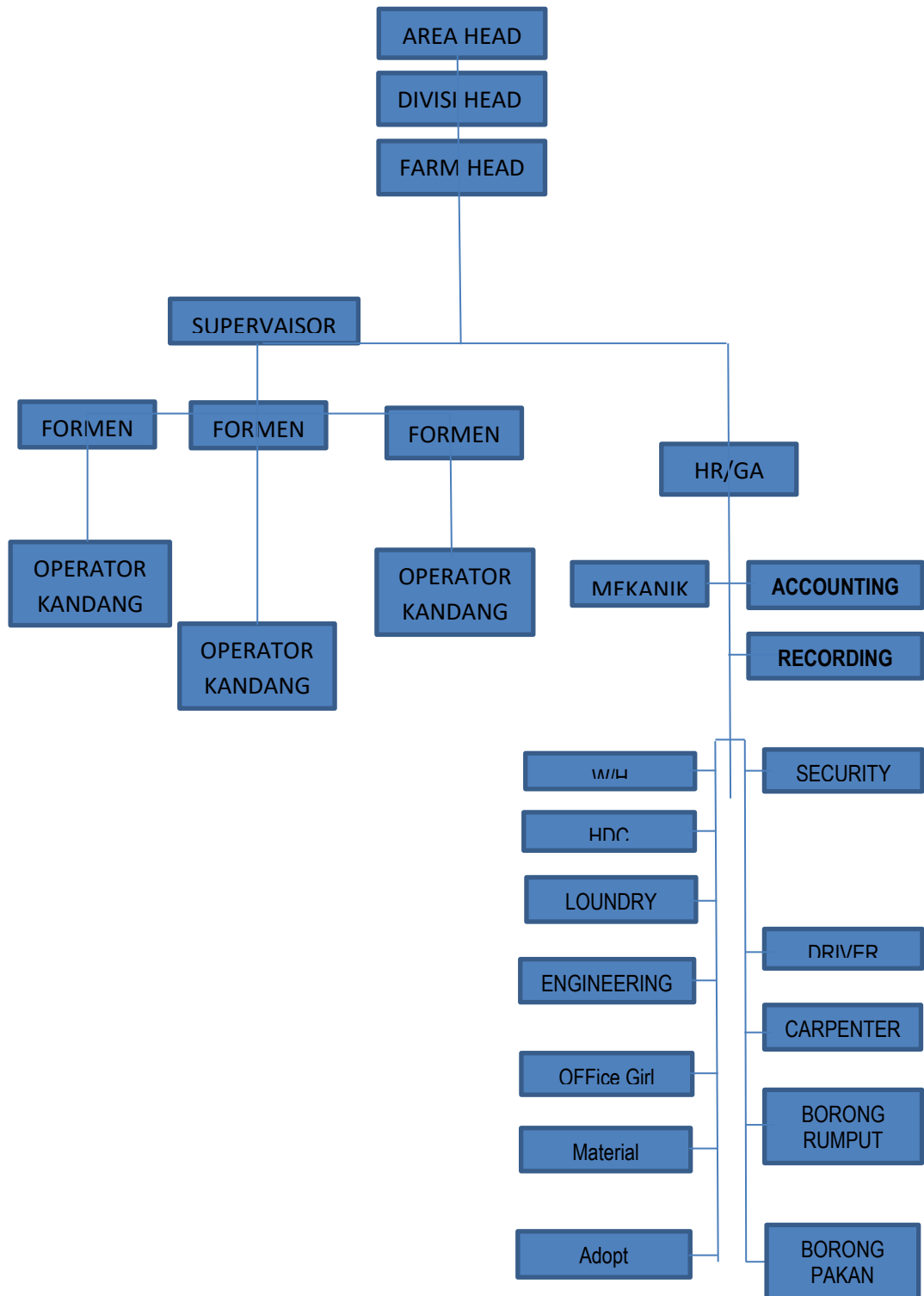
2.4.3 Struktur organisasi

Di PT Super Unggas Jaya Farm Lampung di dipimpin oleh Bapak Ali Maksun sebagai manajer operasional. Manajer perusahaan berwenang untuk memimpin dan mengatur semua kegiatan produksi. Manajer operasional dibantu oleh satu orang staf supervisor dan tiga orang formen yang bertugas membantu supervisor di lapangan. Setiap kandang ada dua operator yang bertugas memberi pakan mengambil telur, kontrol air minum, kontrol bangkai, pembersihan kandang dan lain-lain. Total keseluruhan jumlah operator kandang adalah 30 orang, tiga orang untuk HRD dan sekretaris, sedangkan security ada 11 orang.

- a) Pemimpin Merupakan pemilik perusahaan yang mempunyai modal sekaligus mengurus masalah keuangan perusahaan.
- b) Manajer operasional bertugas mengatur, mengawasi kegiatan produksi, mengkoordinir para karyawan serta melaporkan seluruh kegiatan kepada pemilik perusahaan.
- c) Staf bertugas membantu manajer operasional dalam mengurus administrasi perusahaan, mengontrol pakan, vaksin, pengafkiran dan pengepakan telur serta melaporkan semua kegiatan kepada manajer operasional.

- d) Sucurity bertugas menjaga keamanan perusahaan dan menjaga situasi agar selalu kondusif.
- e) Operator kandang bertugas memberi pakan, mengontrol air minum, pembersihan kandang, pengambilan telur, kontrol bangkai, kontrol sekam.

Struktur organisasi adalah hubungan timbal balik antara orang yang mempunyai tugas, jabatan, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu perusahaan. Jabatan tertinggi PT Super Unggas Jaya Farm Lampung. Di pegang oleh pemilik perusahaan selaku direktur perusahaan. Direktur membawahi manajer operasional yang bertanggung jawab terhadap kelancaran seluruh kegiatan operasional peternakan. Struktur organisasi di PT Super Unggas Jaya Farm Lampung. Struktur organisasi PT Super Unggas Jaya Farm Lampung dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Super Unggas Jaya Farm Lampung.